

PUNCAK HPN 2021 DI WONOSOBO
Dukung Kelestarian Alam

WONOSOBO (KR) - Puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2021 di Kabupaten Wonosobo dilakukan para wartawan tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Wonosobo dengan melakukan aksi peduli kelestarian alam dan lingkungan. Selain melakukan penanaman pohon perindang, juga dilakukan tebar benih ikan di kawasan wisata Telaga Bedakah Wonosobo, Kamis (8/4).

Acara dihadiri Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, Wakil Bupati M Albar, Ketua DPRD Eko Prasetyo, Kapolres AKBP Ganang Nugroho Widhi, Dandim Letkol CZi Wiwid Wahyu Hidayat, jajaran Forkompinda, Sekretaris PWI Jateng Iwan, dan pimpinan perangkat daerah.

Bupati Wonosobo memberikan apresiasi positif atas kepedulian dan dukungan pers terhadap kelestarian lingkungan. Menurutnya, untuk mewujudkan tercapainya kelestarian alam memang dibutuhkan semangat bersama-sama seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali dukungan dari insan pers. Sementara itu Ketua HPN Wonosobo Agus Supriyadi mengatakan bahwa gerakan menanam dan tebar benih ikan menyemarakkan HPN di kawasan wisata Telaga Bedakah, selain mendukung pelestarian lingkungan juga untuk mempromosikan wisata alam di Wonosobo.

Menurut Ketua Komunitas Jurnalis Wonosobo (KJW) Muhamo Zarka, peringatan HPN juga menjadi momentum untuk meningkatkan profesionalisme kewartawanan, sekaligus sebagai sarana untuk mempererat sinergitas pers dengan pemerintah daerah, TNI-Polri maupun dengan instansi lain yang ada di Wonosobo. (Art)

Ujicoba PTM SDN 2 Baturetno Ditunda

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyatakan siap menindaklanjuti temuan penundaan ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) karena ada siswa dan guru yang positif Covid-19 di sekolah yang melakukan ujicoba PTM, yakni SD Negeri 2 Baturetno. Namun juga tidak menutup kemungkinan ujicoba PTM di sekolah tersebut bisa dilaksanakan lagi.

”Mereka yang pernah berinteraksi dengan yang bersangkutan, diharapkan melapor ke fasilitas kesehatan atau Puskesmas yang sudah kami siapkan,” kata Joko Sutopo kepada media usai lepas-sambut Wakil Bupati Wonogiri dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) di Rumah Dinas Bupati Wonogiri, Rabu (7/4).

Terkait penundaan ujicoba PTM di SD Negeri 2 Baturetno, bupati yang akrab disapa Mas Jekek itu mengatakan sudah dilakukan tracking. Pihaknya juga tidak menunjuk SD lain untuk melakukan ujicoba PTM dan menghantikan ujicoba PTM di SD Negeri 2 Baturetno. ”Perlu waktu untuk mulai mempersiapkan infrastruktur penunjang protokol kesehatan, sosialisasi kepada siswa dan persetujuan dari orangtua dan komite sekolah, jika menunjuk sekolah lain sebagai pelaksana ujicoba PTM,” jelasnya. (Dsh)

BRI Bantu Ambulan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - BRI Cabang Temanggung salurkan hibah mobil ambulan untuk Kodim 0706 Temanggung agar dimanfaatkan pada operasi kemanusiaan yang melibatkan TNI dalam membantu masyarakat. Bantuan tersebut merupakan salah satu wujud sinergitas dan kerja sama yang sudah terjalin baik dengan Kodim 0706 Temanggung.

Pimpinan Cabang BRI Temanggung L Yetty Indiraningrum mengatakan bantuan mobil ambulan dari CSR BRI untuk mendukung mitra kerja dengan harapan BRI ikut mendukung kebutuhan masyarakat melalui jajaran TNI karena BRI merupakan BUMN yang punya tugas utama mengembangkan bisnis. ”Sebagian keuntungan BRI dialokasikan dalam bentuk bantuan salah satunya mobil ambulan yang dibutuhkan Kodim 0706 Temanggung,” kata L Yetty Indiraningrum, di sela penyerahan mobil ambulan di Ma-

kodim Temanggung 0706 Temanggung, Kamis (8/4).

Ke depan, diharapkan hubungan dengan Kodim akan terjalin lebih baik lagi dan menjadikan BRI sebagai bank utama untuk seluruh kegiatan Kodim. ”Mudah-mudahan 439 personel Kodim dapat menjadi nasabah BRI Temanggung. Saat ini yang jadi nasabah ada 126 personel,” jelas Yetty.

Komandan Kodim 0706/Temanggung Letkol CZI Kurniawan Hartanto mengatakan mobil ambulan tersebut akan dimanfaatkan untuk operasi kemanusiaan, tidak hanya terkait dengan TNI tetapi juga masyarakat umum yang membutuhkan. ”Mobil ini ada, dengan niatan suci untuk membantu masyarakat, tidak hanya untuk kepentingan TNI,” tegasnya.

Menurutnya, mobil ambulan dari BRI akan melengkapi fasilitas dari Bagian Kesehatan Kodim 0706 Temanggung. Masyarakat yang

membutuhkan dapat menghubungi Kodim Temanggung. ”Kami sangat berterimakasih kepada BRI yang

telah menyalurkan CSR berupa mobil ambulan ini,” tandas Dandim. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Serah-terima mobil ambulan dari BRI untuk Kodim 0706 Temanggung.

KARANGANYAR DIRIKAN 3 POS PANTAU PEMUDIK
Banyumas Siapkan Tes Cepat Antigen

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas akan menyiapkan 23 ribu tes cepat antigen untuk mengantisipasi warga yang nekat mudik pada saat lebaran nanti.

Berkaitan antisipasi pemudik lebaran, Pemkab Banyumas bersama instasi lain juga tetap akan melakukan penyekatan di perbatasan.

Selain menyiapkan tes cepat antigen, Pemkab Banyumas juga minta Ggus Tingkat RT melakukan pengawasan pada warganya. ”Meski mudik tahun ini dilarang oleh pemerintah pusat, kemungkinan ada juga warga yang nekat pulang kampung,” kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Rabu (8/4).

Menurutnya, ada tiga alternatif tes cepat antigen yang disiapkan pemerintah desa dan Pemkab Banyumas. Pertama, warga yang

mampu diminta membayar penuh biaya tes cepat antigen. Kedua, Pemkab akan memberikan subsidi biaya bagi warga yang tidak mampu.

Ketiga, gratis kalau ada surat keterangan tidak mampu dari desa. Gugus tugas juga diminta mengarahkan warga yang nekat mudik agar menjalani karantina,” ungkap Achmad Husein.

Di Kabupaten Karanganyar, Dinas Perhubungan setempat akan mendirikan tiga pos pantau pemudik. Dengan demikian arus pemudik di Kabupaten Karanganyar bakal terpantau dan terdapat di tiga lokasi, yakni Terminal Palur, Terminal Karangpandan,

dan Terminal Matesih. ”Untuk mengantisipasi efek buruk dari pemudik yang datang secara massif, mereka akan didata. Bahkan jika memungkinkan, kami akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam melakukan skrining paparan Covid-19,” kata Kepala Dinas Perhubungan Karanganyar, Sri Suboko, Kamis (8/4).

Bupati Karanganyar Juliyatmono memastikan para pemudik akan diterima di kampung halaman. Ia menjamin tidak akan ada lagi pemasangan portal kampung untuk menghalau mereka.

”Tahun lalu sempat dipasang portal-portal kampung. Sekarang, dengan PPKM Mikro, Satgas Kampung difungsikan untuk jago tonggo. Jika memungkinkan, akan dilakukan rapid tests antigen secara acak,” jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Ka-

bupaten Sukoharjo mengeluarkan surat edaran larangan mudik Lebaran untuk aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab setempat. Pengawasan akan dilakukan oleh masing-masing kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan telah disiapkan sanksi untuk pelanggar, sesuai ketentuan pemerintah pusat.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Budi Santoso, semua ASN dan pegawai di Pemkab Sukoharjo dipastikan sudah mengetahui adanya adanya surat edaran tersebut, karena secara garis besar isi surat edaran tersebut mengacu pada kebijakan dari pemerintah pusat.

”Surat edaran larangan mudik juga telah disampaikan kepada ASN dan pegawai di lingkungan Pemkab Sukoharjo,” tandasnya. (Dri/Lim/Mam)

HUKUM

DI WILAYAH HUKUM POLRES PURBALINGGA
2 Polsek Tak Berwenang Lakukan Penyidikan

PURBALINGGA (KR) - Terbitnya Keputusan Kapolri Nomor Kep/613/III/2021 membuat dua Kepolisian Sektor (Polsek) di lingkungan Polres Purbalingga tidak lagi berwenang melakukan penyidikan. Yakni Polsek Bojongsari dan Polsek Kalimanah. Lokasi kedua Polsek itu bisa ditempuh hanya kurang dari 15 menit dari Polres Purbalingga. Karenanya semua penyidikan ditangani langsung oleh Polres.

”Khusus Polsek Purbalingga yang juga lokasinya bisa ditempuh kurang dari lima menit dari Polres Purbalingga tetap bisa melakukan penyidikan. Karena di wilayah hukum Polsek Purbalingga ada sejumlah objek vital. Jadi Polsek Purbalingga masih tetap bisa melakukan penyidikan,” tutur Kapolres Purbalingga AKBP Fanny An Sugiharto, Rabu (7/4).

Keputusan Kapolri itu tentang penunjukan Polsek hanya untuk pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pada daerah tertentu. Karena tak lagi bisa melakukan penyidikan, maka kedua Polsek ini fokus pada pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas).

Kedua Polsek tersebut tetap bisa menerima laporan dari masyarakat dan mengupayakan penyelesaian secara kekeluargaan. Sehingga tidak perlu membawa kasus itu hingga ke pengadilan. Polsek yang tidak melakukan penyidikan dalam hal kewenangan dan pelaksanaan tugasnya memedomani Surat Kapolri Nomor B/10-92/II/REN.1.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 perihal direktif Kapolri tentang kewenangan polsek tertentu. (Rus)

Pengedar dan Pengguna Narkoba Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap dua pengguna dan tiga pengedar narkoba selama Operasi Antik Candi 2021 yang berlangsung 15 Maret hingga 3 April lalu. Di antara mereka satu diantaranya mantan Kepala Desa Gandurejo Kecamatan Bulu.

Kapolres Temanggung, AKBP Benny Setyowadi, Kamis (8/4), mengatakan tidak ada toleransi pada penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Temanggung.

”Pada Operasi Antik Candi 2021, kami tangkap 5 tersangka, dua pemakai dan tiga pengedar. Pada masyarakat diharapkan melapor jika mengetahui ada penye-

lahgunaan narkoba tegasnya. Barang bukti yang diamankan dari lima tersangka antara lain 98,1 gram sabu-sabu, peralatan untuk konsumsi narkoba, sekitar 8 pil daftar G, sepeda motor dan alat komunikasi.

Kasat Resnarkoba Polres Temanggung, AKP Bambang Sulistiyo, mengatakan tersangka pemakai sabu yakni Qmd (43) warga Gandurejo Kecamatan Bulu dan ID (48) warga Jampiroso Selatan Temanggung. Sedangkan pengedar narkoba Pr (37) warga Lingkungan Banyutabung Temanggung, AY (30) warga Kalikuto Grabag Magelang dan TTT (26) warga Butuh Temanggung. (Osy)

Disewa, Motor KLX Raib

BANTUL (KR) - tindak kejahatan bermodus sewa motor KLX terjadi di kawasan Pantai Parangtritis Kretek Bantul. Raibnya KLX AB 6495 BS milik korban Hari Aking Budi Setyawan warga Mancingan Paris tersebut kini dalam penyidikan petugas Polsek Kretek.

Kapolsek Kretek Kopol S Parmin SH didampingi Kanit Reskrim Polsek Iptu Jumadi SH, Kamis (8/4) mengungkapkan, kasus tersebut terjadi Selasa lalu di kawasan Pantai Parangtritis. Sore itu sekitar pukul 16.00 ada seorang wisatawan menanyakan tentang jasa rental KLX. Kemudian ditunjukkan rental milik korban.

Pelaku menyepakati sewa Rp 100.000 untuk durasi 20 menit. ”Setelah ketentuan-ketentuan di sampaikan kemudian pelaku difoto sebagai salah satu syarat sewa KLX dalam durasi 20 menit,” ujar S Parmin.

Kecurigaan mulai muncul ketika waktu sewa habis tapi pelaku tidak kembali ke tempat sewa. Peristiwa tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Kretek. ”Kami mengimbau kepada semua masyarakat di kawasan Pantai Selatan Bantul dan persewaan KLX atau lainnya untuk meningkatkan kewaspadaan,” jelasnya. (Roy)

BUKIT YANG DITAMBANG LONGSOR

Penambang Batu Tewas Terkubur

WONOSARI (KR) - Seorang penambang batu, Surawan (27) warga Padukuhan Sladi Umbulrejo, Ponjong Gunungkidul, tewas dan terkubur hidup-hidup akibat tebing yang ditambangnya runtuh di lahan pekarangannya sendiri Kamis (8/4).

Proses evakuasi memakan waktu cukup lama lantaran material dan longsoran tebing cukup banyak mencapai puluhan meter kubik dengan ketinggian tiga meter memanjang. ”Proses evakuasi masih terus dilakukan dengan melibatkan warga dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tim SAR, TNI-Polri dan relawan,” jelas Kasi Humas Polsek Ponjong, Aipda Jayadi Kamis (8/4).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian, pagi itu korban Surawan melakukan aktivitas penambangan di lahan miliknya sendiri. Selain

mencari batu korban bermaksud untuk meratakan lahan karena akan didirikan sebuah rumah. Saat aktivitas penambangan dilakukan, tanpa disadari batu besar yang berada di atas tebing runtuh dan longsoran material tersebut menimpa tubuhnya yang saat itu tepat berada di bawah tebing.

Saat kejadian korban masih bisa berteriak meminta tolong dan warga setempat yang mengetahui kejadian itu kemudian berusaha mengevakuasi korban dengan alat seadanya. ”Beberapa saat sebelum tubuhnya berhasil dievakuasi, korban sudah tidak merespons dan dike-

tahui meninggal di lokasi kejadian,” imbuhnya.

Keterangan warga, sebelum tebing tersebut longsor sudah dilakukan penambangan dan bukit yang dikenal warga sebagai cem-



KR-Bambang Purwanto

Proses evakuasi korban tertimbun bukit longsor.

KASUS PEMBUNUHAN DUA WANITA

Polisi Temukan Motor Korban

WATES (KR) - Jajaran Polres Kulonprogo berhasil menemukan barang bukti sepeda motor Honda Vario warna hitam milik korban, DSD (21) warga Wates di wilayah Magelang, Rabu (7/4) sore. DSD merupakan salah satu dari dua wanita korban pembunuhan yang dilakukan tersangka, NAF (22) warga Pengasih.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Kamis (8/4), mengungkapkan saat mengamankan tersangka NAF, Sabtu (3/4), petugas belum berhasil menemukan barang bukti sepeda motor milik DSD. Sedangkan sepeda motor milik korban lainnya, TS (22) warga Pengasih, sudah ditemukan petugas di parkirannya Stasiun Wates.

Tersangka NAF mengaku telah menjual sepeda motor milik DSD kepada kenalanannya, ZA (43) warga Wonosobo. Petugas kemudian melaku-

kan pelacakan terhadap pembeli sepeda motor di wilayah Magelang. Sepeda motor itu oleh ZA telah dijual kepada S warga Magelang.

”Sepeda motor milik DSD berhasil diamankan petugas dari tangan S. Kondisinya masih utuh, baik nomor rangka maupun nomor mesin. Namun, kunci kontak dan nomor polisi sudah diganti. Barang bukti sepeda motor kita sita dan pembelinya saat ini masih dalam pemeriksaan. Pengakuan S, sepeda motor dibeli seharga Rp 5.000.000,” jelasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, DSD tewas dibunuh NAF di Wisma Sermo wilayah Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih, Selasa (23/3). Sedangkan TF dihabisi nyawanya oleh NAF di sebuah bangunan dekat Dermaga Wisata Pantai Glagah Kapanewon Temon, Jumat (2/4) malam.

Sementara, kecelakaan lalulintas

yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan kawasan industri wilayah Pedukuhan Bulak Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo, Rabu (7/4) malam. Kejadian tersebut mengakibatkan seorang pengendara tewas.

Kapolsek Sentolo, Kopol Ngadiran, saat dikonfirmasi membenarkan adanya kejadian lakalantas sekitar pukul 19.30. Bermula saat Paida (54) warga Pedukuhan Kaliwiru Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo mengendarai sepeda motor Honda Supra-X 125 Nopol AB 5271 OL, melaju dari arah timur ke barat.

Di lokasi kejadian, sepeda motor belok ke kanan atau arah utara. Saat bersamaan, dari arah belakang melaju sepeda motor Honda Supra-X 125 Nopol AB 4333 TL yang dikendarai Dimas Nur Prasetyo (16) warga Pedukuhan Wonobroto Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo. (M-4)